ADIKARYA: SOCIETY SERVICE INSIGHT
e-ISSN: xxxx-xxxx *p-ISSN*: xxxx-xxxx
Volume xx Number xx January/July 20xx

Judul Ditulis dengan Font Book Antiqua, 14pt (Max 12 Kata: Bahasa Indonesia)

First Author*[1], SecondAuthor[2], Third Author[3]
[1,2,3] Program Studi Institution/affiliation
*e-mail: xxxx@xxxx.xxx[1], xxxx@xxxx.xxx[2],xxxx@xxxx.xxx[3]
HP : XXXX

Abstrak *Book Antiqua,* Bold, 10 pt
Abstrak Maksimal 200 kata berbahasa Indonesia dicetak miring dengan Book Antiqua 10 point. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan/diteliti. Abstrak meliputi ***alasan pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian dan ringkasan hasil.*** *Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.*
Kata kunci*: 3-6 kata kunci*

Abstract *Book Antiqua,* Bold, 10 pt
Abstract A maximum of 200 words printed in italics with Book Antiqua, 10 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of community service issues undertaken / researched. Abstracts include reasons for the selection of topics or the importance of research topics / community service, methods of research / devotion and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of the result or a brief conclusion.
Keywords*:3-6keywords*

1. PENDAHULUAN Book Antiqua, Bold, 11 pt

Berikut adalah kalimat yang telah disusun ulang agar lebih ilmiah: Naskah harus memuat bagian-bagian yang mencakup Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil dan Ketercapaian Sasaran, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih, dan Daftar Pustaka. Identitas pribadi maupun afiliasi penulis tidak diperkenankan muncul dalam seluruh bagian naskah, kecuali pada bagian Ucapan Terima Kasih. Secara garis besar, bagian Pendahuluan mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, serta kajian literatur. Penulis diharapkan menyajikan secara kuantitatif gambaran potret, profil, dan kondisi target audiens yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penjelasan juga dapat mencakup deskripsi kondisi serta potensi wilayah terkait, baik dari aspek fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan.

Potensi wilayah yang menjadi bahan utama dalam kegiatan pengabdian juga perlu dijelaskan. Pada bagian ini, masalah harus dirumuskan secara konkret dan jelas, disertai penjelasan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian. Kajian literatur yang disajikan harus mendukung konsep pengabdian yang diusulkan. Penulis diwajibkan menggunakan sumber literatur primer, seperti artikel jurnal dan prosiding konferensi, yang mutakhir (dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak hanya mencakup teori, tetapi juga bukti empiris. Bagian Pendahuluan ini akan lebih kaya apabila dilengkapi dengan ulasan mengenai upaya-upaya serupa yang telah dilakukan oleh pihak lain. Artikel ini diharapkan menjadi luaran kegiatan pengabdian yang merupakan hilirisasi hasil penelitian, baik dari penelitian penulis sendiri maupun penelitian pihak lain.

2. METODE Book Antiqua, Bold, 11 pt

Pada bagian metode penerapan, penulis diharapkan untuk menjelaskan secara rinci, jelas, dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam kegiatan

pengabdian kepada masyarakat. Penjabaran metode ini harus mencakup tahapan-tahapan pelaksanaan, strategi yang diterapkan, serta pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu, pastikan bahwa metode yang dipaparkan relevan dengan tujuan kegiatan dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat sasaran.

Hasil dari kegiatan pengabdian harus dapat diukur untuk menilai efektivitas dan keberhasilannya. Oleh karena itu, penulis diwajibkan untuk menjelaskan alat ukur yang digunakan, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Alat ukur ini harus sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Misalnya, alat ukur dapat berupa survei, wawancara, observasi, atau instrumen lain yang relevan dengan konteks kegiatan. Penulis juga perlu menjelaskan secara detail cara untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat diukur melalui berbagai aspek, seperti perubahan sikap individu atau kelompok, peningkatan kesadaran sosial, pergeseran budaya yang lebih positif, hingga dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sasaran. Analisis hasil ini dapat memperlihatkan sejauh mana kegiatan pengabdian memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, bagian metode penerapan tidak hanya memberikan gambaran teknis pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menunjukkan bagaimana keberhasilan program dapat diidentifikasi, dinilai, dan dilaporkan secara ilmiah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan memberikan manfaat yang terukur dan signifikan bagi masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Book Antiqua, Bold, 11 pt

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu upaya untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat dengan tujuan memberikan nilai tambah yang signifikan. Nilai tambah tersebut dapat tercermin dalam berbagai aspek, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, pengembangan kebijakan yang lebih efektif, dan perubahan perilaku sosial yang positif. Kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi individu, masyarakat, maupun institusi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam bagian ini, perlu dijelaskan bagaimana kegiatan pengabdian dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Paparkan indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai tercapainya tujuan, beserta tolak ukur yang relevan dengan konteks kegiatan. Indikator dan tolak ukur ini harus dirancang secara spesifik untuk mengukur sejauh mana kegiatan pengabdian berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat sasaran.

Selain itu, uraikan keunggulan dan kelemahan dari luaran atau fokus utama kegiatan pengabdian, terutama dalam hal kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Penulis juga diminta untuk menjelaskan tingkat kesulitan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, termasuk tantangan dalam produksi barang atau jasa sebagai luaran. Paparkan pula peluang pengembangan kegiatan di masa depan, baik dalam skala yang lebih besar maupun dalam konteks yang lebih spesifik. Artikel ini dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan untuk mendukung narasi yang disampaikan. Dokumentasi tersebut dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan kegiatan, prototipe produk yang dihasilkan, tabel data, grafik hasil pengukuran, dan elemen visual lainnya yang mampu memberikan gambaran konkret mengenai hasil kegiatan pengabdian. Hal ini penting untuk mempertegas validitas dan relevansi dari kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel dan Gambar Book Antiqua, Bold, 11 pt

Tabel dan gambar merupakan elemen integral dari naskah yang tidak terpisah dari badan tulisan. Oleh karena itu, penempatan tabel dan gambar harus dilakukan secara strategis sesuai dengan narasi yang relevan agar keduanya dapat melengkapi dan memperkuat isi naskah. Setiap tabel dan gambar harus diberi nomor urut berdasarkan urutan kemunculannya dalam naskah. Penomoran ini harus diikuti dengan judul yang jelas, singkat, dan informatif, yang mencerminkan isi dari tabel atau gambar tersebut. Misalnya, tabel harus diberi nomor dengan format "Tabel 1,"

"Tabel 2," dan seterusnya, sementara gambar diberi nomor dengan format "Gambar 1," "Gambar 2," dan seterusnya.

Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar ditempatkan di bawah gambar, sesuai dengan konvensi penulisan ilmiah. Tampilan tabel harus dirancang secara sederhana dan mudah dibaca, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini. Penting juga memastikan bahwa tabel dan gambar dirujuk dalam teks utama sebelum atau sesudah kemunculannya untuk membantu pembaca memahami keterkaitannya dengan narasi. Dengan demikian, tabel dan gambar tidak hanya berfungsi sebagai elemen pendukung, tetapi juga sebagai bagian integral yang memperkaya dan memperjelas informasi yang disampaikan dalam naskah.

Tabel 1. Judul tabel

Heading	Heading	Heading	Heading
Data			
Data			
Data			

Gambar yang dimasukkan dalam naskah harus memiliki kualitas yang baik untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Gambar tersebut harus relevan dengan pembahasan dalam naskah dan tidak boleh berdiri sendiri tanpa keterkaitan dengan narasi. Penting untuk diingat bahwa gambar yang dimuat dalam naskah tidak boleh berupa dokumentasi yang tidak relevan atau yang hanya berfungsi sebagai hiasan. Selain itu, naskah tidak diperkenankan menampilkan gambar yang mengungkap identitas atau afiliasi para penulis, untuk menjaga objektivitas dan etika publikasi.

Karena jurnal versi cetak diterbitkan dalam format hitam putih, penulis perlu menyesuaikan gambar yang digunakan agar tetap dapat dibaca dan dimengerti dengan baik dalam kondisi tersebut. Misalnya, penggunaan pola, tekstur, atau gradasi warna pada diagram dan grafik dapat menjadi solusi untuk menggantikan warna. Gambar harus diberi nomor secara berurutan sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah, seperti "Gambar 1," "Gambar 2," dan seterusnya. Judul gambar diletakkan di bawah gambar dan harus memberikan informasi singkat namun jelas mengenai isi gambar tersebut.

Sebagai contoh:

- **Gambar 1**: Ilustrasi proses pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- **Gambar 2**: Grafik perubahan perilaku masyarakat sasaran.
- **Gambar 3**: Diagram alur kegiatan dari awal hingga akhir.

Dengan cara ini, gambar dapat memperkuat narasi dalam naskah dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pembaca.

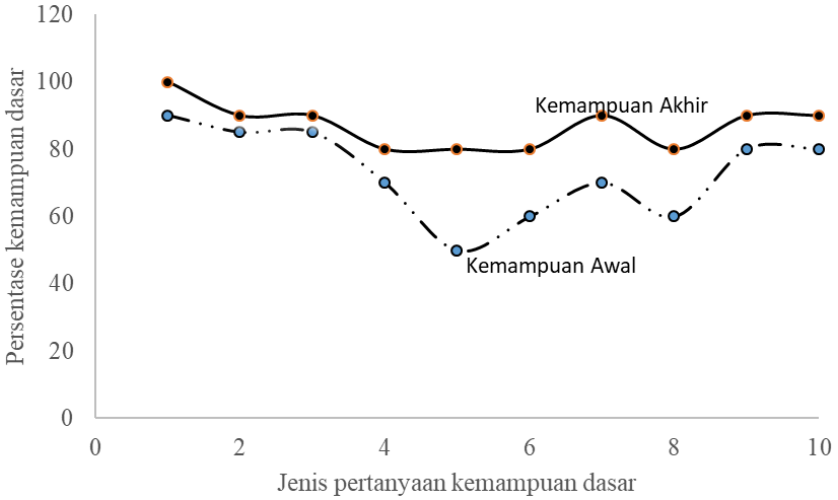


Gambar 1. *Ecovitrap* dalam rumah



(a) (b) (c)

Gambar 2. *Ecovitrap* (a) dalam rumah (b) dan luar rumah (c) khusus nyamuk dewasa



Gambar 3. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan petani ikan patin yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

4. KESIMPULAN Book Antiqua, Bold, 11 pt

Kesimpulan harus memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan. Selain itu, bagian ini perlu mencakup penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan dari hasil kegiatan, serta memberikan rekomendasi atau masukan terkait kemungkinan pengembangan kegiatan di masa mendatang. Penyajian kesimpulan dapat dilakukan dalam bentuk paragraf, tetapi untuk memberikan kejelasan dan kemudahan membaca, sebaiknya disusun dalam bentuk poin-poin menggunakan numbering atau bullet.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu) Book Antiqua, Bold, 11 pt

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA Book Antiqua, Bold, 11 pt

Untuk menjaga kualitas artikel yang akan diterbitkan, editor mewajibkan penulis menggunakan referensi primer, seperti artikel jurnal, dengan proporsi minimal 80% dari total referensi dalam daftar pustaka. Referensi yang digunakan harus mutakhir, yaitu diterbitkan dalam kurun waktu 5 hingga 10 tahun terakhir, guna memastikan relevansi dan aktualitas informasi. Jurnal ini tidak menggunakan footnote dalam badan naskah. Segala sumber pustaka harus dicantumkan sesuai dengan aturan penulisan pengutipan dan daftar pustaka yang berlaku. Seluruh kutipan dalam teks wajib tercantum dalam daftar pustaka, dan setiap referensi dalam daftar pustaka harus disebutkan dalam teks. Oleh karena itu, penulis diharapkan untuk memeriksa kecocokan antara daftar pustaka dan kutipan dalam teks sebelum mengirimkan naskah.

Pengutipan dalam naskah (in-text citation) harus sesuai dengan entri yang ada pada daftar pustaka. Kutipan ini dapat mengakhiri atau mengikuti kalimat atau frasa yang diambil dari sumbernya. Format pengutipan mengacu pada penulisan nama belakang penulis yang diikuti oleh tahun penerbitan artikel yang dikutip.

Jurnal:

Bhuvaneswari, K., Geethalakshmi, V., Lakshmanan, A., Srinivasan, R., & Sekhar, N. U. (2013). The impact of El Nino/ Southern Oscillation on hydrology and rice productivity in the Cauvery Basin, India: Application of the soil and water assessment tool. *Weather and Climate Extremes*, 2, 39-47.

Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.

Buku:

McKibbin, B. (2007). Deep economy: The wealth of communities and the durable future. New York: Times Books/Henry Hold and Co.

Chapter in an edited book:

Pigg, K. E., & Bradshaw, T. K., (2003). Catalytic community development: A theory of practice for changing rural society. In D. L. Brown & L. E. Swanson (Eds.), Challenges for rural America in the twenty-first century (pp. 385-396). University Park, PA: Pennsylvania State University Press.

Sumber Internet

U.S. Census Bureau. (2000). State and Country QuickFacts. Washington, D.C.: United States Bureau of the Census. Retrieved November 7, 2008, from http://quickfacts.census.gov/qfd/

Tambahan:

1. Jumlah referensi minimal 15 dan wajib mensitasi Minimal dua artikel ABDINE
2. Gunakan referensi 10 tahun terakhir
3. Gunakan Aplikasi Mendeley dalam penulisan Daftar Pustaka dengan type syle : Harvard Reference format 1.
4. Jumlah Halaman Minimal 8 dan Max 15